

**Pengaruh perputaran *working capital* , pertumbuhan penjualan dan perputaran *Fixed Asset* terhadap *Return on Investment (ROI)*, pada Industri Otomotif**

***The Effect of Working Capital Turnover, Sales Growth and Fixed Asset Turnover on Return on Investment (ROI), in the Automotive Industry.***

**Wastam Wahyu Hidayat**

Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Bhayangkara  
Jakarta Raya

<b>Info Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
Diterima 11 Juni 2021 Direvisi 24 September 2021 Dipublikasi 8 Oktober 2021	<i>Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Working Capital Turn Over, Growth Sales dan Fixed Asset Turn Over terhadap Return On Investment (ROI). Penelitian yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel penelitian 12. industri otomotif yang terdaftar di BEI laporan 2015-2019. Analisis data memakai regresi berganda dengan SPSS. versi 23.0. Penelitian menyimpulkan bahwa Working Capital Turn Over berdampak signifikan dan negatif terhadap ROI dengan nilai Sig, <math>0,000 &lt; 0,05</math>. Kemudian Growth sales tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment dengan nilai signifikan <math>0,288 &gt; 0,05</math>. Fixed Asset Turn Over berpengaruh signifikan dan positif terhadap Return On Investment dengan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math>. Secara simultan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berdampak pada Return On Investment karena nilai Sig. <math>0,000 &lt; 0,05</math>. Variabel Independen dapat menjelaskan sebesar 77,9% berpengaruh terhadap Return On Investment (ROI), sedangkan sisanya sebesar 22,1%, di pengaruhi oleh variable lainnya.</i>
<b>Kata Kunci:</b>  <i>Perputaran working capital, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Fixed Asset, ROI</i>	
<b>Keywords :</b>  <i>Working Capital Turnover, Sales Growth, Asset Turnover Fixed, Asset Return On Investment.</i>	<b>Abstract</b>  <i>This study was to analyze the influence of Working Capital Turn Over, Sales Growth and Fixed Asset Turn Over on Return On Investment (ROI). The research used was purposive sampling. The research sample is 12 automotive industries listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The analytical technique used is multiple regression analysis with SPSS. version 23.0. The study concludes that Working Capital Turn Over has a significant and negative</i>

*effect on Return On Investment with Sig : 0.000 < 0.05. Meanwhile, Growth sales has no significant effect on Return On Investment with a Sig: 0.288 > 0.05. Fixed Asset Turn Over has a significant and positive effect on Return On Investment with a Sig; 0.000 <0.05. Simultaneously shows that the independent variable simultaneously affects the Return On Investment with a Sig: 0.000 <0.05. The independent variable can explain that 77.9% has an effect on Return On Investment (ROI), while the remaining 22.1% is influenced by by other variables.*

---

## PENDAHULUAN

*Working Capital*, sangat di butuhkan dalam kegiatan usaha di bidang industry ataupun non industri atau bidang jasa .*Working Capital* dapat digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan” (V.Wiratna Sujarweni, 2018). Jika dalam sebuah perusahaan tidak memiliki modal kerja, maka kegiatan operasional dalam perusahaan tersebut tidak akan berjalan. Oleh karena itu, *working capital* hendaknya dilakukan dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dilihat jumlah *working capital* yang sesuai dengan yang diinginkan oleh kegiatan operasional, *working capital* bisa digunakan secara kontinyu sesuai dengan kegiatan operasionalnya. Selain itu, penggunaan *working capital* yang efisien adalah salah satu indikasi untuk mengetahui bagaimana perputaran *Working capital* yang semakin cepat artinya pengelolaan *working capital* suatu kegiatan usahanya semakin baik dan efisien, sehingga memberikan dampak positif pada keuntungan perusahaan. Selain itu dari adanya modal kerja, *Fixed Asset* yang dikuasai oleh perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena menambah nilai perusahaan itu sendiri, karena aktiva tetap tersebut digunakan sebagai alat pendukung bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Aktiva tetap terdiri dari : tanah, gedung, mesin, kendaraan, peralatan, dan sebagainya. Kemudian, dalam suatu usaha juga pasti ada kegiatan yang dinamakan penjualan, yang mana penjualan merupakan unsur utama bagi pendapatan untuk suatu perusahaan. Perusahaan selalu berusaha bagaimana cara meningkatkan penjualan hasil produksinya untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan yang naik atau paling tidak tetap dalam keadaan cukup baik. Kestabilan pertumbuhan akan berdampak positif terhadap keuntungan/laba perusahaan. Sedangkan, aspek profitability merupakan suatu kekuatan dari kegiatan usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan setiap periode tertentu. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur keuntungan/laba dibandingkan penjualan atas aktiva dan Modal sendiri. Dengan kata lain Menurut (V.Wiratna Sujarweni, 2018), kemampuan suatu organisasi/usaha untuk mendapatkan keuntungan dengan melakukan penjualan, asset dan ekuitas disebut juga

Profitabilitas. Fenomena terbaru mengenai perusahaan industri manufaktur berdasarkan sumber dari CNBC Indonesia : Sepanjang tahun 2019 industri manufaktur otomotif dan komponennya mengalami penurunan, nilai saham di BEI. Di BEI sejak awal tahun 2019 harga saham-saham di sektor aneka industri yang menaungi industri otomotif dan komponen mengalami penurunan 7,03%, ini disebabkan karena pangsa pasar serta permintaan akan otomotif yang semakin menurun. Dengan demikian para investor dan calon investor harus berhati-hati dan mampu melakukan analisis rasio profitabilitas suatu usaha/perusahaan berkaitan dengan berapa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan produksinya serta bisa menilai perkembangan laba secara terus-menerus untuk kelanjutan berinvestasi. *ROI* adalah nilai perbandingan return atas pendapatan, laba untuk memformulasikan kekuatan usaha untuk memperoleh profit dengan cara membandingkan dengan dana yang di tanam (investasi).

## KAJIAN TEORI

### Modal Kerja

Menurut ( Syaiful Arif. at al., 2015), total *current asset* yang di miliki oleh suatu organisasi/usaha atau bisa dikatakan merupakan harta yang siap guna kebutuhan kegiatan bisnis yang dilakukan. Menurut pendapat (Indriyo Gitosudarmo & Basri, 2017 ), pengertian modal kerja adalah terdiridari beberapa konsep, yaitu : kuantitatif merupakan suatu harta yang investasikan di *Current Assets* antara lain : Kas, bank, piutang, pesediaan dan aktiva lancar lainnya. Aktiva lancar adalah dana yang tertanam yang jangka waktunya sangat pendek sehingga perputarannya sangat cepat. Sedang Konsep Kualitatif modal kerja behubungan dengan besarnya utang lancar atau *current liability*. *Working Capital* merupakan asset yang diinvestasikan berupa *current asset* sesudah dikurangi besarnya utang lancer/jangka pendek yang bisa dipergunakan untuk membiayai operasinya perusahaan. Kemudian yang dimaksud Fungsional merupakan fungsi dari asset untuk mendapatkan penghasilan dalam setiap periode akuntansi (*current income*), tidak pada periode-periode selanjutnya (*future income*). Sesuai dengan penjelasan diatas kemungkin ada asset yang diinvestasikan tidak memperoleh penghasilan ( *current income*), atau tidak sejalan dengan visi dan misi suatu organisasi untuk mendapatkan pengasilan/laba, yang disebut *nonworking capital*. Modal kerja dapat digunakan perusahaan dalam pembiayaan usaha bisnis suatu perusahaan sehingga dengan adanya *working capital* perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis, efektif serta efisien juga kecukupan *financial* dalam keadaan mendesak/medadak. (V.Wiratna Sujarweni,2018). Sedangkan menurut (Indriyo Gitosudarmo & Basri, 2017), modal kerja suatu usaha bisnis

dapat diklasifikasikan sebagai berikut : Modal kerja yang selalu siap dan ada selama kegiatan operasional perusahaan dan berfungsi dengan baik selama periode akuntansi disebut dengan Modal Kerja Permanen (*permanent working capital*). Sedang Modal Kerja yang tersedia hanya pada saat dibutuhkan saja dan jumlahnya berubah-ubah disebut dengan Variabel (*Variable Working Capital*). Menurut (V.Wiratna Sujarweni, 2018) Modal kerja dapat diperoleh dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut : Hasil Operasional Perusahaan, laba atas Penjualan obligasi, Penjualan *Fixed Assets* dan Penjualan saham. *Net Working Capital Turn Over* adalah rasio untuk digunakan dalam mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan yang diperoleh dari aset lancar (*current assets*) atas hutang lancar (*current liabilities*) yang ditunjukkan dari banyaknya penjualan. Modal kerja dalam kegiatan operasi selalu berputar dalam rangka untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. *Working Capital Turn Over* mulai bergerak pada saat *cash* ditanamkan ke dalam bentuk modal kerja hingga investasi tersebut menghasilkan *return* kas. Sedangkan untuk menilai keefektifan suatu *working capital*, dapat dirumuskan dengan nilai perbandingan antara total sales dengan jumlah *working capital turnover*. Adapun rumus perputaran modal kerja adalah sebagai berikut (V.Wiratna Sujarweni, 2018) :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

### **Pertumbuhan Penjualan**

Perusahaan diharapkan pertumbuhannya tumbuh secara terus-menerus, walaupun Faktor penentunya adalah kondisi ekonomi dan kemampuan manajerial. Menurut (Yuanita, at al.,2016), pertumbuhan perusahaan adalah kondisi peningkatan hasil usaha dalam rangka meningkatkan kondisi usaha/bisnis serta kemajuan perusahaan baik dan sebaliknya. Menurut (Yuanita, at al.,2016). Apabila perusahaan memiliki manajemen yang profesional serta kondisi ekonomi baik, pada umumnya pertumbuhan penjualan perusahaan akan baik , umumnya pertumbuhan baik, begitupun sebaliknya. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi diantaranya sales (penjualan), *earning after tax* (EAT) atau laba bersih, dividen per lembar saham, dan harga saham per lembar di pasar, menurut (Yuanita, at al.,2016). Rasio pertumbuhan penjualan menunjukkan jumlah persentase peningkatan *sales* tahun sekarang dibagi dengan *sales* tahun lalu. Semakin tinggi penjualan maka akan semakin baik. Berikut rumus yang dipakai untuk mengukur kenaikan penjualan menurut (Supanji Setyawan & Susilowati, 2016) :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

### Perputaran Aktiva Tetap

Menurut (Pancawati, Ni Luh Putu Anom., 2018), Rasio Perputaran Aktiva Tetap adalah alat yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kegiatan usaha memperoleh penjualan berdasarkan total asset yang ada di dalam kegiatan usaha tersebut. Sedangkan menurut SAK-ETAP yang telah diatur oleh IAI (2009 : 68), *Fixed Assets* adalah aktiva yang berwujud yang masa manfaatnya dalam penggunaannya lebih dari satu proses akuntansi atau siklus operasional misalnya; kegiatan produksi serta penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif yang diharapkan dapat digunakan lebih dari satu periode. Sedangkan, menurut (Yogi Sugiarto Maulana, 2017), Perputaran *fixed assets* merupakan adalah rasio untuk menghitung *Sales* dengan total *fixed Asset*. *Fixed assets turnover ratio* sebagai alat untuk mengukur apakah penggunaan aktiva tetap itu menghasilkan penjualan/pendapatan yang optimal atau tidak. Berikut rumus yang dapat digunakan :

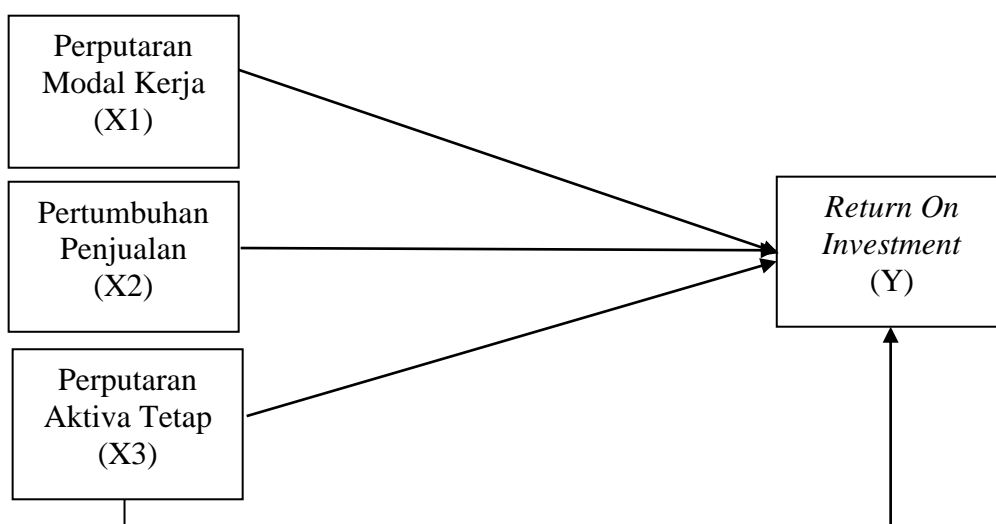
$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

### Return On Investment (ROI)

Menurut (Haedar Nurul Fadilah., 2019), kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan /laba selama periode tertentu adalah Profitabilitas. Bagian rasio profitabilitas adalah *Return On Investment ratio* yang. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan/laba) dibandingkan dengan total aktiva, dengan kata lain rasio yang dapat mengukur kemampuan untuk memperoleh laba dalam hubungan antara total aktiva dengan keuntungan dan ekuitas. *Return On Investment (ROI)* dapat di artikan bahwa semakin kecil rasio ini, maka kondisi perusahaan jelek, dan semakin rasio ini besar maka perusahaan ini baik. Artinya, perhitungan ini juga dapat dimanfaatkan dalam menilai efektivitas dari seluruh kegiatan usaha.

Berikut formula *ROI* menurut pendapat (V.Wiratna Sujarweni, 2018 ) adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Neto Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$



**Gambar 1.** Kerangka Teoritikal

## METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah Industri, Sub Sektor Industri tercatat di BEI , laporan 2015 s/d 2019. Pelaksanaan penelitian ini selama 5 bulan dan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Secara luas, desain penelitian menurut (Lupiyoadi,Rambat, & Ridho Bramulya Ikhsan..2015) adalah proses dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan Alat analisis dan pengujian yang digunakan adalah SPSS. versi 23.0. Desain penelitian ini memiliki empat variabel diantaranya variabel independen : Perputaran *Working Capital*, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran *Fixed asset* . Sedangkan variabel dependen : *Return on Investment*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Contant)	-,010	,028		-,350	,731
Wct	-,015	,003	-,620	-4,870	,000
Growth	,112	,102	,131	1,100	,288
Fat	,051	,008	,856	6,656	,000

a. Dependent Variable : ROI

$$\text{Persamaan Regresi : ROI} = -0,015 \text{ Wct} + 0,112 \text{ Growth} + 0,051 \text{ Fat}$$

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Investment**

Berdasarkan Tabel 1. Uji Parsial, menjelaskan bahwa tingkat Sig. variabel *Working capital turn over* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya *Working capital turn over* mempunyai dampak signifikan pada *ROI*. Artinya apabila Perputaran *Working capital* yang dilakukan perusahaan begitu cepat maka laba bersih perusahaan naik atas investasi assetnya tersebut dan sebaliknya. Menurut (Widiyanti, Marlina, & Samadi W. Bakar., 2014) hasil penelitiannya bertolak belakang dengan hasil penelitian ini, karena menurut hasil penelitiannya bahwa perputaran *Working capital* tidak berdampak pada profitabilitas (*ROA*).

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Return On Investment**

Berdasarkan Tabel 1. Uji Parsial, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel *Growth sales*  $0,288 > 0,05$  yang artinya *Growth sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Artinya bahwa *Growth sales* yang baik tidak mencerminkan laba bersih naik, karena disebabkan *factor in efisiensi* dalam artian biaya produksi perusahaan tinggi. Menurut (Chaidir & Mira Pitriana, 2017) mengatakan bahwa hasil penelitiannya menghasilkan bahwa *Growth sales* tidak berpengaruh terhadap *Return on Investment*. Berarti penelitiannya sejalan dengan penelitian ini.

### **Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Return On Investment**

Berdasarkan Tabel 1. Uji Parsial, hasil menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel *Fixe asset turn over*  $0,000 < 0,05$  yang artinya *Fixe asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*, Artinya apabila *Fixe asset turn over* yang dilakukan perusahaan begitu cepat maka laba bersih perusahaan naik atas investasi assetnya tersebut dan sebaliknya. Menurut (Rachmawati Susan., 2018), menyatakan bahwa hasil penelitiannya mengatakan bahwa perputaran piutang dan *Fixe asset turn over* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Investment*).

**Tabel 2. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,096	3	,032	18,786	,000 <sup>b</sup>
Residual	,027	16	,002		
Total	,124	19			

a. Dependent Variable : ROI

b. Predictors : (Constant), FAT, Growth, WCT

Berdasarkan Tabel 2. Uji Signifikansi Simultan, menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel *Working Capital Turn Over*, *Growth Sales* dan *Fixed Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)*. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara Perputaran *Working Capital*, *Growth Sales* dan Perputaran *Fixed Asset* memiliki nilai yang tinggi, maka secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif terhadap *Return On Investment*.

**Tabel 3. Uji ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 <sup>a</sup>	,779	,737	,041353

a. Predictors : (Constant), FAT, Growth, WCT

b. Dependent Variable : ROI

Berdasarkan Tabel 3 di atas, hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) nilai R.Squqre: 0,779. Menjelaskan bahwa variabel bebas yang digunakan seperti variabel : Perputaran *Working Capital*, *Growth Sales* dan Perputaran *Fixed Asset* dapat menjelaskan sebesar 77,9% dari total variasi variabel dependen *Return On Investment (ROI)*, sedangkan sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menyimpulkan bahwa : Analisis yang telah dilakukan terhadap variabel independen dan variabel dependen, *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *ROI*. *Growth Sales* secara langsung tidak berdampak pada *ROI*. Perputaran *Fixed Assets* secara langsung berpengaruh dan positif terhadap *ROI*. Perputaran *Working Capital*, *Growth Sales* dan Perputaran *Fixed Asset* secara simultan berdampak signifikan pada *ROI*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Islam Lamongan dan khususnya Tim Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI) yang memberikan kesempatan kepada saya untuk



mempublikasikan paper saya ini, semoga paper saya dapat berguna bagi masyarakat, serta Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI) terus maju dan sukses selalu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif,Syaiful, Raden RustaFAM Hidayat, dan Zahroh Z.A.(2015).Pengaruh *Working Capital Turn Over, Leverage, dan Growth sales* pada Profitability di Perusahaan food and Beverages yang tercatat di BEI, laporan 2011 s/d 2013.*Jurnal Administrasi Bisnis Vol.27 No.1.*
- Chaidir dan Mira Pitrian,2017. Factor – factor yang mempengaruhi Return onInvesment. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) Volume 3 No. 2 Tahun 2017.
- Gitosudarmo,Indriyo, dan Basri.(2017).*Manajemen Keuangan Edisi 4*.Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- Haedar,Nurul Fadilah.(2019).”Pengaruh *Working Capital turn Over* Terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di BEI”. *Jurnal Manajemen Keuangan.*
- Lupiyoadi,Rambat, dan Ridho Bramulya Ikhsan.(2015) “*Metode Riset Bisnis. Praktikum*” .Jakarta:Salemba Empat.
- Maulana,Yogi Sugiarto.(2017).Pengaruh Perputaran *Working Capital* dan Perputaran *Fixed Asset* Terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk.*Jurnal Administrasi Bisnis Vol.1 No.2.*
- Pancawati,Ni Luh Putu Anom.(2018).Pengaruh Perputaran Aktiva, Piutang dan Hutang Terhadap ProfitabilitasPT Bukit Uluwatu Villa Tbk.*Jurnal Kompetitif:Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Vol.4 No.2.*
- Rachmawati,Susan.(2018).Analisis *Accout Receivable turn over* dan *Fixed asset turn over* Terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk.*Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah Vol.1 No.2.*
- Setyawan,Supanji, dan Susilowati.(2018).Analisis *Growth sales* dan *Working Capital turn over* Terhadap Profitabilitas PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2012-2016.*Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.11 No.1.*
- Sujarweni,V.Wiratna.(2018). *Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian Manajemen Keuangan* .Yogyakarta:Pustaka Baru Press.

Widiyanti, Marlina, dan Samadi W. Bakar. (2014). Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property tercatat di B.E.I. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Volume.12 No.02.

Yuanita, Missy, Budiyanto, and Slamet Riyadi. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Firm-Size, dan Pertumbuhan on Profitability and Nilai Perusahaan. *International Journal of Business and Finance Management*.